

ABSTRACT

Dalam penulisan skripsi ini, data yang saya gunakan berasal dari salah satu serial televisi Amerika Serikat yang mengedepankan unsur humor, yaitu *2 Broke Girls*. Saya menganalisis peranan pelanggaran teori bidal atau *maxim* dalam memicu timbulnya efek humor.

Pertama-tama, saya mengklasifikasikan pelanggaran sesuai dengan teori bidal dan memaparkan implikatur yang terbentuk. Selanjutnya, untuk menganalisis efek humor yang ditimbulkan, saya menggunakan teori *incongruity-resolution* dari Jerry Suls dan Thomas Shultz. Teori ini digunakan untuk meneliti efek humor yang ditimbulkan karena adanya perbedaan antara ekspektasi penonton dengan kejadian yang sebenarnya.

Dari beberapa data yang telah saya analisis, saya menemukan bahwa karakter atau sifat seseorang bisa mempengaruhi cara orang tersebut berbicara. Seseorang dengan sifat sarkastik mempunyai kecenderungan untuk melanggar bidal lebih banyak daripada orang lain. Hal ini disebabkan karena orang tersebut tidak memaparkan pikirannya secara langsung.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	4
Methods of Research	4
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: THE ROLE OF NON-OBSERVANCE OF GRICEAN MAXIMS IN BUILDING THE HUMOR IN 2 BROKE GIRLS TV SERIES SEASON 1	16
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	45
BIBLIOGRAPHY	49
APPENDICES	51